

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan labotatorium terhadap kada Hb pada ibu hamil trimester III yang biasa dan tidak terbiasa mengkonsumsi teh di daerah kecamatan Pragaan Sumenep, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III yang Sering dan Jarang Mengkonsumsi Teh

Kode Sampel	Sering Konsumsi Teh		Jarang Konsumsi Teh	
	Kadar Hb (g/dl)	Keterangan	Kadar Hb (g/dl)	Keterangan
A			7,5	Rendah
B	9,5	Rendah		
C	11,1	Normal		
D	10,1	Rendah		
E			9,7	Rendah
F			9,9	Rendah
G			10,8	Rendah
H	11,4	Normal		
I			13,8	Normal
J	10,4	Rendah		
K	9,6	Rendah		
L	9,7	Rendah		
M	11,4	Normal		
N			10,6	Rendah
O			11,1	Normal
P	9,8	Rendah		
Σ	82,6		73,4	
X	9,2		10,5	
Sd	2,05		3,56	

Sumber : Data Primer

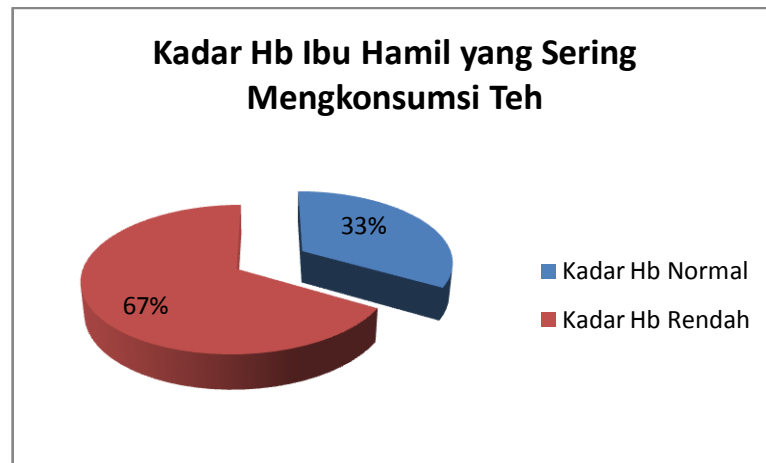
Berdasarkan table 4.1 diatas dapat didapatkan nilai rata-rata dari hasil pemeriksaan kadar ibu hamil yang sering mengkonsumsi teh adalah 9,2 g/dl sedangkan rata-rata kadar Hb untuk yang jarang mengkonsumsi teh adalah 10,5 g/dl. Dari 9 ibu hamil yang sering mengkonsumsi teh 3 orang ibu hamil (33%) kadar Hbnya normal dan 6 ibu hamil (67%) kadar Hbnya rendah sedangkan dari 7 orang ibu hamil yang jarang mengkonsumsi teh 2 ibu hamil (29%) kadar Hbnya normal dan 5 ibu hamil (71%) kadar Hbnya rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pemeriksaan terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Berdasarkan Kebiasaan Mengkonsumsi Teh

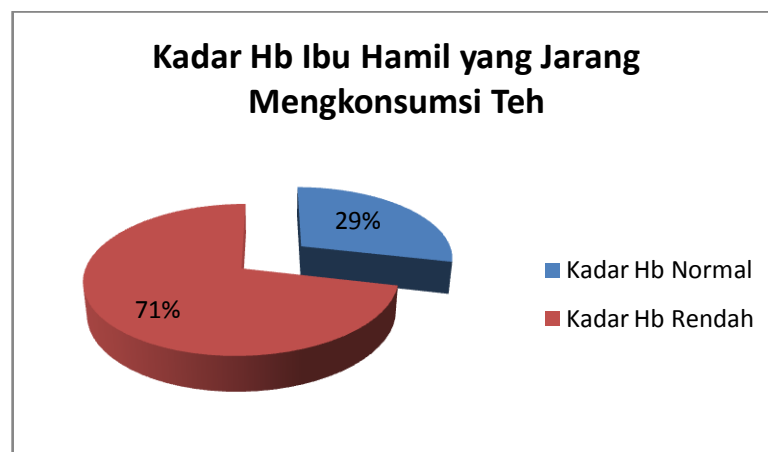
Keterangan Kadar Hb (g/dl)	Sering Konsumsi		Jarang konsumsi	
	Jumlah (Σ)	Persentase (%)	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
Normal (Kadar Hb \geq 11 g/dl)	3	33%	2	29%
Rendah (Kadar Hb<11 g/dl)	6	67%	5	71%
Jumlah	9	100%	7	100%

Sumber : Data Primer

Dari data table 4.2 diatas dapat digambarkan dalam diagram pie pada gambar 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Distribusi Kadar Hb Ibu Hamil yang Sering Mengonsumsi Teh



Gambar 4.2 Distribusi Kadar Hb Ibu Hamil yang Jarang Mengonsumsi Teh

4.2 Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang nyata dari kebiasaan konsumsi teh terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang sering dan jarang mengonsumsi teh di Kecamatan Pragaan Sumenep Madura, maka data yang diperoleh tersebut dilakukan uji beda dengan menggunakan uji T sampel bebas. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan ketentuan sebagai berikut :

H_a diterima, H_o ditolak \longrightarrow berarti ada pengaruh kebiasaan konsumsi teh terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

H_o diterima, H_a ditolak \longrightarrow berarti tidak ada pengaruh kebiasaan konsumsi teh terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Table 4.3 Hasil Uji T Bebas

	Sering	Jarang	T _{Hitung}	T _{Tabel}
N	9	7	T _{hit} = -1,512	T _{tab} = 2,142
Σ	82,6	73,4		
X	9,2	10,5		
Sd	2,05	3,56		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar -1,512 dan nilai T_{Tabel} sebesar 2,142 dengan tingkat kesalahan (α) 0.05 atau 5%, dimana T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} sehingga H_a ditolak . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh kebiasaan konsumsi teh terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Jadi hipotesa nol (H_o) diterima.